

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejarah telah mencatat bahwa bangsa Indonesia telah merdeka lebih dari 69 tahun. Mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu *icon* penting kehidupan masyarakat. Pendidikan ialah usaha *etis* dari manusia. Berbagai problematika di Indonesia cukup banyak, mulai dari masalah kurikulum, kuantitas, kompetensi, bahkan kepemimpinan. Berbagai kasus keluhan-keluhan terjadi di lapangan, baik pimpinan sekolah maupun para pendidik sekolah. Problematika yang terjadi diantaranya soal manajemen, disiplin, birokrasi dan administrasi. Di dalam masyarakat Indonesia dewasa ini muncul banyak kritik baik dari praktisi pendidikan maupun dari kalangan pengamat pendidikan nasional yang tidak mempunyai arah yang jelas. Ketiadaan arah yang tidak jelas dalam pendidikan nasional menunjukkan hilangnya daya cipta yang menggerakkan sistem pendidikan untuk mewujudkan cita-cita bersama Indonesia.¹

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dapat mengembangkan bakat seseorang sampai pada tingkat optimal dalam batas hakikat individu, dengan tujuan supaya setiap manusia memiliki rasa terhormat

¹ H.A.R Tilaar. *Standar Pendidikan Nasional Suatu Tinjauan Kritis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 14

ikut serta dalam pengembangan manusia dalam mencapai kehidupan yang lebih tinggi.² Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mempengaruhi kualitas hidup. Saat ini perkembangan teknologi terjadi dengan begitu cepat, sehingga memaksa kita semua harus bisa mengikuti perkembangan zaman jika tidak ingin menjadi orang yang tertinggal. Berbagai cara dapat dilakukan untuk memperoleh suatu pendidikan. Pendidikan agama merupakan salah satu materi yang bertujuan meningkatkan akhlak mulia serta nilai-nilai spiritual dalam diri anak. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama mempunyai peranan yang penting dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah.

Pendidikan karakter menjadi dasar utama dalam mengembangkan kualitas setiap individu. Karakter yang kuat tidak akan menggerakkan pendirian seseorang meskipun berada pada lingkup budaya asing. Oleh karena itu Pendidikan agama menjadi salah satu mata pelajaran wajib baik dari sekolah tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Sekolah harus mampu menyelenggarakan Pendidikan agama secara optimal dengan cara mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam lingkungan sekolah yang dilakukan oleh seluruh guru dan peserta didik secara bersama-sama serta berkesinambungan. Terlepas dari hal itu, peran pendidikan di sekolah menjadi kunci kedua dalam penanaman akhlak. Sekolah sebagai tempat penyampaian pengajaran dan pendidikan juga mempengaruhi pola perkembangan akhlak bagi seorang anak. Di harapkan mampu memberikan berbagai ilmu dan

² Slamet Imam Santoso, *Pendidikan di Indonesia Dari Masa ke Masa*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1987), hal. 98

keahlian untuk menciptakan manusia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Darul Arqam merupakan salah satu kegiatan wajib SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo khusus untuk kelas 11 yang dinyatakan naik ke kelas 12. Kegiatan tersebut dilakukan selama 3 hari 2 malam. Darul Arqam merupakan kegiatan wajib sekaligus prasyarat bagi anggota baru. Program Darul Arqam bertujuan untuk meningkatkan iman, taqwa, mental, dan prestasi siswa kelas 12 yang akan dihadapkan dengan perguruan tinggi. Program Darul Arqam berisi motivasi, *pre-test* materi pelajaran, dan, *test* akhir materi pelajaran. Setiap siswa yang tidak lulus program Darul Arqam akan mengulang tahun depan bahkan bisa tidak dinaikkan ke kelas 12.

Kepribadian siswa yang beriman, bertakwa, ikhlas dalam melakukan sesuatu, kesederhanaan, percaya diri serta memiliki sikap sopan santun yang baik, semuanya itu sudah diterapkan di dalam diri siswa melalui program Darul Arqam di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo. Sehubungan dengan masalah tersebut betapa pentingnya pelaksanaan Darul Arqam di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo bagi siswa-siswi kelas 11. Dari penuturan latar belakang masalah diatas, hal yang menarik untuk di teliti adalah bagaimana pelaksanaan Darul Arqam tersebut, oleh karena itu penulis melaksanakan penelitian tentang

“IMPLEMENTASI PROGRAM DARUL ARQAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS DAN DISIPLIN SISWA KELAS 12 DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana konsep Darul Arqam dalam meningkatkan karakter religius dan disiplin siswa kelas 12 di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo?
2. Bagaimana implementasi program Darul Arqam dalam meningkatkan karakter religius dan disiplin siswa kelas 12 di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo?
3. Bagaimana hasil dari implementasi program Darul Arqam dalam meningkatkan karakter religius dan disiplin siswa kelas 12 SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep Darul Arqam dalam meningkatkan karakter religius dan disiplin siswa kelas 12 di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo.
2. Untuk mengetahui implementasi program Darul Arqam dalam meningkatkan karakter religius dan disiplin siswa kelas 12 di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo.
3. Untuk mengetahui hasil dari implementasi program Darul Arqam dalam meningkatkan karakter religius dan disiplin siswa kelas 12 di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini, penulis berharap supaya bisa meningkatkan kualitas khasanah ilmu penegetahuan dalam bidang pendidikan kepribadian khususnya pendidikan Agama Islam dan menumbuhkan konsep-konsep baru yang dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang ada pada dunia pendidikan Islam yang memiliki wawasan yang luas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat digunakan sebagai masukan kepada lembaga bersangkutan untuk dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan karakter religius dan disiplin siswa.

b. Bagi Peserta didik

Dengan adanya penelitian ini, untuk meningkatkan karakter religius dalam membangun kualitas peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Untuk lebih mengenal tentang program Darul Arqam dalam membentuk kepribadian peserta didik.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

Bab I tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang. Fokus Penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II tentang tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka berisi mengkaji tentang Implementasi program Darul Arqam dalam meningkatkan karakter religius dan disiplin siswa SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sedangkan landasan teori tentang pengertian Darul Arqam, karakter religius dan disiplin siswa.

Bab III tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, teknik validasi data.

Bab IV berisi gambaran umum lokasi penelitian. Paparan data tentang Implementasi program Darul Arqam dalam meningkatkan karakter religius dan disiplin siswa kelas 12 SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo. Dilanjutkan dengan analisis data mengenai paparan data tersebut menggunakan teori peningkatan karakter religius dan disiplin siswa kelas 12 SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo yang telah peneliti sajikan pada bab II.

Bab V penutup. Bab ini merupakan bagian akhir dari pembahasan skripsi ini yang termuat di dalamnya sebagai jawaban dari rumusan masalah yang berisi kesimpulan hasil peneliti dan saran-saran.